

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* PADA  
PELAJARAN SEJARAH KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 1 UJANMAS  
MUARA ENIM TAHUN 2018/2019**

**SKRIPSI**

**OLEH  
EGI BEPAPRANDIKA  
NIM 352015002**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JULI 2019**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* PADA  
PELAJARAN SEJARAH KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 1 UJANMAS  
MUARA ENIM TAHUN 2018/2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

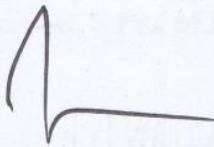
**Oleh  
Egi Bepa Prandika  
NIM 352015002**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
Juni 2019**

**Skripsi oleh Egi Bepa Prandika telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang 26 Agustus 2019**

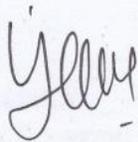
**Pembimbing I,**



**Heryati, S. Pd., M.Hum.**

**Palembang, 26 Agustus 2019**

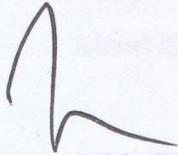
**Pembimbing II,**



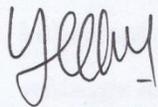
**Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd.**

**Skripsi oleh Egi Bepa Prandika ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Agustus 2019**

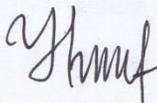
**Dewan Penguji**



**Heryati, S.Pd., M.Hum., Ketua**



**Yusinta Tia Rusdiana., S.Pd., M.Pd., Anggota**



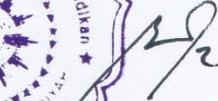
**Yuliarni, S.Pd., M.Hum., Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah,**



**Heryati, S.Pd, M.Hum.**

**Mengesahkan  
Dekan,  
FKIP UMP,**



**Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd.**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

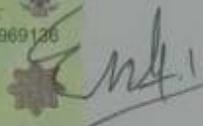
Nama : Egi Bepa Prandika  
Tempat/Tanggal lahir : Padang Bindu, 08 Juli 1996  
NIM : 352015002  
Program studi : Pendidikan Sejarah  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 02 Agustus 2019

METERAI  
TEMPEL  
05BC6AFF929969126  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
  
Egi Bepa Prandika

## **Motto Dan Persembahan**

### **Motto :**

- ❖ **Intelligence is not the measurement, but intelligence support all!  
Kecerdasan bukanlah tolak ukur kesuksesan, tetapi dengan menjadi cerdas adalah ketika kita bisa menggapai kesuksesan.**
- ❖ **Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak. –  
Albert Einstein**

### **Kupersembahkan Kepada :**

- ❖ **Kedua orang tuaku Ayah Hendri dan ibunda ku Susi yang sangat kuhormati dan kusayangi serta memberikan do'a, dukungan dan nasehat sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.**
- ❖ **Adik-adikku (Serli, Reva, dan Azhami) yang selalu menjadi semangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.**
- ❖ **Dosen Pembimbingku Heryatim S.Pd, M.Hum, dan Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd, M.Pd. Terimakasih atas bimbingan dan arahnya.**
- ❖ **Perempuanku Mega Liyani S.kel yang banyak membantu dan selalu memberi motivasi hingga terselesaikannya Skripsi ini.**
- ❖ **Agama dan Almamaterku**

## ABSTRAK

Egi Bepa Prandika, 2019, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Pada Pelajaran Sejarah Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Ujanmas Muara Enim Tahun 2018/2019. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing : (1) Heryati, S.Pd., M.Hum., (II) Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci** : Model *Kooperatif*, Tipe *Group Investigation*, Hasil Belajar

**Latar Belakang:** Keinginan penulis tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Pada Pelajaran Sejarah Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Ujanmas Muara Enim Tahun 2018/2019.**Rumusan Masalah:** (1) Bagaimana perencanaan guru dalam menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe group investigation* (GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 1 Ujanmas tahun ajaran 2018/2019? (2) Bagaimana aktivitas siswa dengan menggunakan model *kooperatif tipe group investigation* (GI)? (3) Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model *kooperatif tipe group investigation* (GI) pada siswa sejarah kelas X SMA Negeri 1 Ujanmas tahun ajaran 2018/2019?**Metode:** Penelitian Pendidikan. **Jenis Penelitian:** Penelitian Tindakan Kelas (PTK). **Kesimpulan:** (1) Perencanaan guru sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu menyusun (RPP) sesuai dengan sintaks pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe group investigation, soal tes, lembar observasi, dan rencana tindakan. (2) Aktivitas siswa menggunakan model *kooperatif tipe group investigation* dalam pembelajaran sejarah senang, antusias dan aktif dengan cara siswa bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat belajar. (3) Hasil belajar siswa Pertemuan pertama, tes Prasiklus hasil siswa menunjukkan 5 siswa dengan persentase 17,1 % telah tuntas, sedangkan 31 siswa yang dengan 82.8% belum tuntas. Pertemuan kedua, tes Siklus I menunjukkan hanya 23 siswa dengan persentase 61% tuntas dengan nilai tertinggi 86 dan 13 siswa dengan persentase 38,9% belum tuntas dengan nilai terenda 53. Pertemuan ketiga, tes Siklus II menunjukkan 29 siswa 84.7 % telah tuntas dengan nilai tertinggi 93,3 sedangkan 7 siswa nya 15.2 % belum tuntas dengan nilai 66,6. Jadi metode yang di gunakan peneliti yaitu group investigation dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. **Saran:** (1) Bagi siswa SMA Negeri 1 Ujanmas Muara Enim di harapkan lebih mempersiapkan diri dan lebih aktif dalam belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar sejarah. (2) Bagi guru, bisa dijadikan alternative dan juga metode koperatif tipe group investigation agar siswa dapat belajar dengan aktif. (3) Bagi pembaca, agar penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan peningkatan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran sejarah.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur penulis panjarkan ke-hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Pada Pelajaran Sejarah Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Ujanmas Muara Enim Tahun 2018/2019. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rusdy A S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Ibu Heryati, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah dan Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd, selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, serta staf dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Muhammadiyah Palembang.

5. Bapak kepala sekolah SMA Negeri 1 Ujanmas Muara Enim Penderizal., S.Pd., M.M.
6. Ibu Zahel Niati S.Pd, selaku guru mata mata pelajaran sejarah kelas X IPS 1 di SMA Negeri 1 Ujanmas Muara Enim, yang telah membantu dan membimbing selama penelitian.
7. Siswa-siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Ujanmas Muara Enim.
8. Keluargaku, yang selalau mendo'akanku, memberi motivasi sehingga tercapai keberhasilan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
9. Teman – teman sejarah angkatan 2015, PPL SMAN 4 Palembang angkatan 2018 dan KKN posko 115 angkatan 2019.
10. Semoga pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Kesalahan yang ada bukanlah kesalahan yang tersengaja melainkan kekhilafan dan kelupaan, dari semua kelemahan kiranya dapat dimaklumi. Demikian, harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 26 Agustus 2019

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PLAGIAT.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	7
B. Batasan Masalah .....	7
a. Skup Spasial .....	8
b. Skup Temporal .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah .....	10
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Pengertian Upaya, Meningkatkan, Hasil Belajar, Siswa, Metode Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Upaya.....	13
2. Pengertian Meningkatkan.....	13
3. Pengertian Hasil Belajar.....	14
4. Pengertian Metode Pembelajaran.....	15
5. Pengertian Pembelajaran Sejarah.....	15
6. Kooperatif.....	16
7. Pengertian Metode Group Investigation.....	18
B. Langkah-langka metode pembelajaran group investigatio.....	21
1. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran <i>group investigation</i> .....	21
2. Tinjauan Terhadap SMA N 1 Ujanmas.....	23
1. Profil SMA Negeri 1 Ujanmas Muara Enim.....	23
2. Visi dan Misi SMA.....	23
3. Keadaan Guru dan Staf TU .....	24

4. Pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Ujanmas.....	25
C. Uraian Materi Pembelajaran.....	26
D.Sintak Metode Pembelajaran group investigation.....	37
F. Hipotesis Tindakan.....	39
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Metodologi Penelitian.....	40
B. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	42
1. Pendekatan Penelitian.....	42
a. Pendekatan Geografis.....	42
b. Pendekatan Sosiologi.....	43
c. Pendekatan Psikologi.....	44
2. Jenis Penelitian .....	45
C. Lokasi Penelitian.....	46
D. Kehadiran Peneliti.....	46
E. Subjek Penelitian.....	47
F. Tolak Ukur Keberhasilan.....	47
G. Sumber Data.....	48
1. Sumber Data Primer.....	48
2. Sumber Data Skunder.....	49
H. Prosedur Pengumpulan Data.....	50
1. Observasi.....	50
2. Wawancara.....	51
3. Dokumentasi.....	51
4. Tes.....	52
I. Teknik Analisis Data.....	53
1. Kualitatif.....	53
2. Kuantitatif.....	54
J. Rencana Tindakan.....	54
1. Tindakan Siklus I.....	56
a. Tahap Perencanaan Tindakan.....	56
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	56
c. Tahap Observasi Tindakan.....	56
d. Tahap Evaluasi/ Refleksi.....	57
2. Tindakan Siklus II.....	57
a. Tahap Perencanaan Tindakan.....	57
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	57
c. Tahap Observasi Tindakan.....	58
d. Tahap Evaluasi/ Refleksi.....	58
K. Tahap- tahap Penelitian.....	59

<b>BAB IV.</b>	<b>PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN</b>	
	<b>PENELITIAN.....</b>	60
	A. Paparan Data.....	60
	1. Paparan Data Pratindakan .....	60
	2. Paparan Data Pelaksanaan Prasiklus.....	62
	3. Paparan Data Pelaksanaan Siklus I.....	73
	4. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II.....	95
	B. Temuan Penelitian.....	121
	1. Temuan Penelitian Siklus I.....	121
	2. Temuan Penelitian Siklus II.....	122
<b>BAB V.</b>	<b>PEMBAHASAN.....</b>	123
	A. Perencanaan guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>group investigation</i> (GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri Ujanmas tahun ajaran 2018/2019.....	123
	B. Aktivitas siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>group investigation</i> (GI).....	127
	C. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>group investigation</i> (GI) pada siswa sejarah kelas X SMA Negeri 1 Ujanmas tahun ajaran 2018/2019.....	129
<b>BAB IV.</b>	<b>PENUTUP.....</b>	133
	<b>A. Kesimpulan.....</b>	133
	<b>B. Saran.....</b>	134
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	136
	<b>LAMPIRAN.....</b>	142

## DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Daftar Guru dan Staf TU.....	24
3.1. Tahap-tahap Penelitian.....	59
4.1. Hasil Tes Prasiklus.....	72
4.2. Nama Kelompok Diskusi Belajar Siklus I.....	81
4.3. Hasil Observasi Siklus I.....	86
4.4. Hasil Observasi Pengamatan Terhadap Kegiatan Peneliti Siklus I.....	88
4.5. Hasil Observasi Pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa Siklus I.....	90
4.6. Hasil Tindakan Siklus I.....	93
4.7. Nama Kelompok Diskusi Belajar Siklus II.....	102
4.8. Hasil Observasi Pengamatan Peneliti Kegiatan Siswa Siklus II.....	107
4.9. Hasil Observasi Pengamatan Terhadap Kegiatan Peneliti Siklus II.....	109
4.10. Hasil Observasi Pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa Siklus II.....	112
4.11. Hasil Tes Tindakan Siklus II.....	115

<b>GAMBAR</b>	<b>Halaman</b>
1. Peneliti sedang memberikan penjelasan mengenai materi yang akan di laksanakan dalam prasiklus.....	143
2. Peneliti sedang memberikan penjelasan mengenai model kooperatif tipe group investigation.....	143
3. Peneliti sedang memberikan pengarahan untuk membentuk kelompok diskusi.....	144
4. Siswa yang mempresentasikan hasil dikusi pada kelompok lain.....	144
5. Foto bersama dengan sebagian siswa kelas X IPS 1.....	145

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN</b>	<b>Halaman</b>
1. Usulan Judul Skripsi dan Pembimbing Skripsi.....	134
2. Surat Keputusan Pembimbing Proposal.....	135
3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	136
4. Surat Pengantar Penelitian	137
5. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 1 Ujanmas Muara Enim....	138
6. Undangan Simulasi Proposal.....	139
7. Daftar Hadir Simulasi Proposal.....	140
8. Kartu Bimbingan Skripsi.....	141
9. Persetujuan Skripsi.....	142
10. Hasil Wawancara dengan Guru Sejarah.....	143
11. Soal tes Prasiklus.....	144
12. Soal tes Siklus I.....	157
13. Soal tes Siklus II.....	164
14. Riwayat Hidup.....	170

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan itu merupakan kebutuhan manusia selama manusia hidup. Tanpa adanya pendidikan, maka dalam menjalani kehidupan ini manusia tidak akan dapat berkembang dan bahkan akan terbelakang.

“Pendidikan yang terencana, terarah dan berkesinambungan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal, baik aspek kognitif, aspek efektif, maupun aspek psikomotorik”. Dapat ditarik kesimpulan pendidikan yang terarah mampu membentuk kepribadian dan keterampilan peserta didik yang unggul yakni manusia kreatif, cakap terampil, jujur, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan memiliki solidaritas yang tinggi (Triyanto, 2013 : 226-238).

Kemajuan dan perkembangan pendidikan menjadi faktor keberhasilan suatu bangsa. “Beberapa indikasi dapat dilihat dari kemajuan dunia barat seperti Amerika dan Eropa yang selalu menjadi anutan setiap berbicara masalah pendidikan”. Hal ini diketahui dari berbagai data yang telah memberi (Munira, 2015 : 233-245).

Fungsi pendidikan sebenarnya adalah menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas pendidikan dapat berjalan lancar, baik secara struktural, maupun secara institusional. ”Secara struktural menuntut terwujudnya struktur organisasi yang mengatur jalannya proses kependidikan” (Saat, 2015 : 1-17).

Kurikulum memuat sejumlah standar kompetensi yang wajib dipenuhi dan menjadi indikator prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa diukur sejauh mana konsep atau kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran (instructional objective)

atau tujuan perilaku (behavioral objective) mampu dikuasai siswa pada akhir jangka waktu pengajaran” (Syarif, 2012 : 234-249).

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah dilakukan melalui proses belajar mengajar. Pada pelaksanaannya tidak selalu berjalan dengan baik, karena sering terdapat hambatan. Hambatan itu akan dapat diatasi apabila proses belajar mengajar dilakukan dengan disiplin. Proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah mengacu pada kurikulum yang telah dirumuskan oleh semua pihak yang kompeten.

Prestasi belajar siswa memperlihatkan bahwa dirinya telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan baik perubahan dalam memiliki pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap. Prestasi belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar dalam melakukan perubahan dan perkembangannya.

Menurut Hamdu (2011 : 81-86) “mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Dalam belajar, siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu.

Meskipun program sejarah merupakan salah satu bagian dari orkestra pendidikan karakter, materi pendidikan sejarah yang khas dan penuh dengan nilai memiliki paling memiliki potensi kuat untuk memperkenalkan kepada peserta didik tentang bangsa dan aspirasinya di masa lampau (Hidayat, 2017 : 37-44). Mata pelajaran Sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban

bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Dengan karakter materi yang dinyatakan dalam Peraturan Mendiknas, pendidikan sejarah, baik sebagai bagian IPS mau pun sebagai mata pelajaran merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan pendidikan karakter.

Materi pendidikan sejarah mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk mengenal nilai-nilai bangsa yang diperjuangkan pada masa lalu, dipertahankan dan disesuaikan untuk kehidupan masa kini, dan dikembangkan lebih lanjut untuk kehidupan masa depan. “Bangsa Indonesia masa kini beserta seluruh nilai dan kehidupan yang terjadi adalah hasil perjuangan bangsa pada masa lalu dan akan menjadi modal untuk perjuangan kehidupan pada masa menatang” (Hasan, 2012 : 81-95).

Melalui pelajaran sejarah peserta didik dapat melakukan kajian mengenai apa dan bila, mengapa, bagaimana, serta akibat apa yang timbul dari jawaban masyarakat bangsa di masa lampau tersebut terhadap tantangan yang mereka hadapi serta dampaknya bagi kehidupan masa sesudah peristiwa itu dan masa kini.

Guru sebagai penentu dalam menanamkan konsep kepada siswa, sehingga penguasaan guru terhadap materi pelajaran, kemampuan dalam memilih dan menggunakan model dan teknik pembelajaran serta kemampuan guru dalam menetapkan media pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran selain adanya potensi dan kemampuan dari siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Yono Rijoyo, S.Pd menjelaskan bahwa keberhasilan proses

belajar siswa tergantung dengan cara guru dalam menyampaikan materi dan dalam menggunakan suatu metode pembelajaran yang tidak membosankan sehingga siswa dapat aktif dalam belajar.

Penggunaan model pembelajaran yang cocok untuk materi serta kondisi siswa dan tuntutan akademis, akan sangat membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang efektif, menyenangkan dan edukatif' (Wayansadira, 2013 : 1-12). Belajar sejarah pada satu sisi dapat dimengerti untuk mendapatkan ide-ide maupun konsep-konsep yang langsung berguna bagi pemecahan masalah-masalah masa kini, di lain sisi, juga penting untuk mendapatkan inspirasi ilham dan semangat untuk mewujudkan identitas sebagai suatu bangsa yang besar. "Hasil belajar merupakan hal yang penting yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan siswa dalam belajar dan sejauh mana sistem pembelajaran yang diberikan guru berhasil atau tidak. Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila kompetensi dasar yang diinginkan tercapa (Rohwati, 2012 : 75-81).

Berdasar hasil observasi awal penelitian ke SMA Negeri 1 Ujanmas Muara Enim, metode pembelajaran yang biasanya digunakan dalam belajar sejarah yaitu dengan metode ceramah, dimana guru menjelaskan dan siswa mencatat, setelah itu melakukan tanya jawab sehingga siswa merasa bosan, tidak semangat, dan aktivitas di kelas menjadi tidak efektif lagi. Oleh karena itu peneliti ingin meningkatkan semangat belajar, dengan metode pembelajaran *group investigation* agar siswa tidak merasa bosan, sehingga proses belajar di kelas menjadi efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA 1 Ujanmas Muara Enim.

Ada banyak model pembelajaran yang berkembang untuk membantu siswa berfikir kreatif dan produktif. Bagi guru, model-model ini penting dalam merancang kurikulum pada siswa-siswanya. “Model pembelajaran harus dianggap sebagai kerangka kerja struktur yang juga dapat digunakan sebagai pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktivitas belajar yang kondusif” (Huda, 2014). Adapun beberapa variasi jenis model dalam pembelajaran kooperatif, “salah satunya adalah jenis *group investigation* yaitu strategi belajar kooperatif GI dikembangkan oleh Shlomo Sharan dan Yael Sharan di Universitas Tel Aviv, Israel. Secara umum perencanaan pengorganisasian kelas dengan menggunakan teknik kooperatif GI adalah kelompok di bentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang, tiap orang bebas memilih subtopik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok mempersentasikan atau memamerkan laporannya ke pada seluruh kelompok” (Rusman, 2012).

Dalam melakukan jenis penelitian tindakan dan menentukan jenis metode pembelajaran yang akan peneliti gunakan dalam penelitian. Sebelumnya peneliti telah meninjau beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh beberapa orang mengenai penelitian tindakan kelas dan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Penelitian dengan menggunakan metode *Group investigation* belum banyak dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Oleh karena itu peneliti meninjau penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dari universitas lain.

Penelitian tentang metode *group investigation* juga pernah diteliti oleh Hasan Ashari Tahun (2016) Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Palembang dengan Judul "*Penerapan Model Pembelajaran Group investigation (GI) Dan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kesadaran Sejarah Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Prabumulih Tahun Ajaran 2015/2016*", dari kesimpulan hasil skripsi Hasan Pembelajaran sejarah melalui model pembelajaran *group investigation* (GI) dan media film dokumenter dapat meningkatkan hasil belajar siswa bukti peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sejarah setelah menggunakan model pembelajaran tersebut diukur melalui tes kognitif dengan memberikan serangkaian soal pilihan ganda dan uraian. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan adanya peningkatan persentase hasil belajar siswa yang sudah memenuhi nilai ketuntasan minimal, yaitu prasiklus sebesar 54,48% dengan nilai rata-rata 76,64. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 19,71% yaitu menjadi 74,19% dengan rata-rata nilai mencapai 79,03 dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 9,68% menjadi 83,87% dengan rata-rata nilai mencapai 86,19 dengan KKM 80.

Penelitian kedua oleh Damarwulan Andini (352014017) tahun 2019 fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul *upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah melalui model Active Learning Everyone ISA Teacher Here Kelas X SMA Fitra Abdi Palembang tahun ajaran 2018/2019*, dari kesimpulan skripsi Damarwulan Andini hasil belajar siswa pada pertemuan pertama dengan menggunakan model aktif konvensional

metode ceramah, tanya jawab dan diakhiri dengan tes prasiklus, hasil belajar siswa menunjukkan hanya 5 siswa dengan persentase 13,8% telah tuntas sedangkan 31 siswa lainnya belum tuntas, sedangkan pada siklus I dan II dengan menggunakan model *Active Learning Everyone ISA Teacher Here* hasil belajar siswa menunjukkan hanya 4 siswa yang belum tuntas dan 32 siswa telah tuntas.

Dari beberapa uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan Judul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Group investigation Pada Pembelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujanmas Muara Enim Tahun Ajaran 2018/2019*”

Dari beberapa skripsi penelitian yang telah peneliti tinjau sebelumnya, dapat diketahui perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaan skripsi Damarwulan Andini menggunakan metode *Active Learning Everyone ISA Teacher Here* di SMA Fitra Abdi Palembang sedangkan peneliti menggunakan metode kooperatif tipe *group investigation* di SMA Negeri 1 Ujanmas Muara Enim. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).

Untuk skripsi Hasan Ashari hampir sama dengan apa yang peneliti akan lakukan hanya saja lokasi penelitian saja yang membedakan yaitu peneliti akan melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Ujanmas Muara Enim sedangkan penelitian Hasan di lakukan di SMA Negeri 1 Prabumulih. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan metode *group investigation*.

### **A. Batasan Masalah**

Agar tidak menyimpang dari judul yang penulis bahas, maka disini penulis membatasi ruang lingkup atas dua aspek yaitu aspek spasial (ruang atau wilayah) dan aspek temporal (waktu).

1. Aspek spasial (Tempat), penulis membatasi wilayah penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Ujanmas pada siswa kelas X IPS karna lokasi/wilayah tersebut tepat untuk melakukan penelitian ini bahkan belum pernah dilakukan sebelumnya di SMA Negeri 1 Ujanmas penelitian dengan model kooperatif *group investigation*(G1).
2. Aspek temporal (Waktu) penulis membatasi tahun ajaran yang akan dilakukan yaitu tahun 2018/ 2019karena tahun ini merupakan tahun pembelajaran di sekolah sekaligus tahun penelitian penulis.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 1 Ujanmas tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *group investigation* (GI) ?

3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada siswa sejarah kelas X SMA Negeri 1 Ujanmas tahun ajaran 2018/2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*(GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 1 Ujanmas tahun ajaran 2018/2019?
2. Untuk mengetahui Bagaimana aktivitas siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *group investigation* (GI) ?
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *group investigation*(GI) pada siswa sejarah kelas X SMA Negeri 1 Ujanmas tahun ajaran 2018/2019?

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi siswa
  - Memperoleh pengalaman baru dalam mengikuti pembelajaran mata pembelajaran sejarah, dengan menggunakan model pembelajaran koompertif tipe *group investigation*.

- Meningkatkan motivasi, kemandirian dan tanggung jawab siswa.
- Meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik

## 2. Bagi Guru

Bagi guru dapat sebagai variasi metode lain di dalam mengajarkan mata pelajaran sejarah, tidak hanya menggunakan dengan metode ceramah dalam menyampaikan pembelajaran sejarah dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran .

## 3. Bagi sekolah

Dapat menunjang meningkatkan mutu sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi yang di harapkan sekolah.

## 4. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam mengembangkan kemampuan sebagai seorang calon guru profesional di bidang kesejahteraan melalui model pembelajaran koompertif tipe *group investigation*.

## **E. Definisi Istilah**

Sesuai dengan judul penelitian adalah tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Ujanmas tahun ajaran 2018/2019. Penulis dapat menguraikan beberapa definisi operasional menurut buku Sugiono (2008: 1-640), kamus bahasa Indonesia dan Anwar (2001: 1-1634) buku kamus lengkap bahasa Indonesia adalah sebagai beriku:

- Aktivitas* : kegiatan, keaktifan, kesibukan
- Belajar* : berusaha mengetahui sesuatu; berusaha memperoleh ilmu pengetahuan (kepandaian, keterampilan).
- Pendidikan* : pengetahuan yg menyelidiki prinsip-prinsip dan metode mengajar, membimbing, dan mengawasi pelajaran.
- Sekolah* : Bangunan atau lembaga untuk belajar dan memberi pelajaran .
- Model* : contoh, pola acuan ragam, macam dan sebagainya.
- Model Pembelajaran* : Seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru secara langsung atau tidak langsung dalam proses mengajar.
- Sejarah* : kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa yang lampau.
- Penjajahan* : dalah suatu sistem di mana suatu negara menguasai rakyat dan sumber daya negara lain tetapi masih tetap berhubungan dengan negara asal, istilah ini juga menunjuk kepada suatu himpunan keyakinan yang digunakan untuk melegitimasi atau mempromosikan sistem ini, terutama kepercayaan bahwa moral dari pengkoloni lebih hebat ketimbang yang dikolonikan
- kooperatif* : bersifat kerja sama:

*Group* : rombongan; golongan; kelompok (orang)

*investigation* : penyelidikan dengan mencatat atau merekam fakta-fakta, melakukan peninjauan, percobaan dan sebagainya dengan tujuan memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penyelidikan.

*Pembelajaran* : kekuatan yang ditimbulkan oleh suatu yang membentuk watak

*Motivasi* : dorongan yg timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

*Hasil Belajar* : Hasil yang didapat siswa

*Kelas* : Tingkat, ruang tempat belajar di sekolah

*Hipotesis* : sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat, meskipun kebenarannya belum dibuktikan

*Upaya* : mengambil tindakan untuk terupayah sebisanya.

*Siswa* : pelajar pada akademi atau perguruan tinggi.

## Daftar Pustaka

- Abdillah. 2015. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Metode Fun Teaching di SDN Rawabadak Utara 10 Petang Jakarta.*
- Anwar D.2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Karya Abditama : Surabaya.
- Arikunto S.2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI hal 134.* Rineka A pta : Jakarta
- Ashari H. 2016. Penerapan Model Pembelajaran *Group investigation* (GI) dan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kesadaran Sejarah Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Candi.* Vol : 16 (2) Hal: 12-25.
- Audit Kinerja Sektor Publik. 2007. *Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan.* Pengumpulan dan Pengolahan Data : Kerjasama Pusdiklat Pengawasan dengan Deputi Akuntan Negara.
- Darmawulan A. 2019. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Model Active Learning Everyone Is A Teacher Here Kelas X SMA Fitra Abdi Palembang Tahun Ajaran 2018/2019. *[SKRIPSI].* Universitas Muhammadiyah Palembang : Palembang.
- Erlina. 2017. Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Team Assisted Individualization Pada Siswa Kelas VII-A MTsSWASTA Nisam Tahun 2017/2018. *Jurnal Ilmu.* Vol : 2 (1) Hal : 81-103
- Fariyah. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Group investigation* (GI) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Inflasi Di SMA Negeri 1 Candirote Temanggung Tahun Pelajaran 2012/2013. *[Skripsi].* Universitas Negeri Semarang : Semarang
- Hamdu G, Agustina L. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan.* Vol : 12 (1) Hal : 81-86
- Hasan HS. 2012. Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter. *Paramita.* Vol : 2(1) Hal : 81-95

- Hastuti. 2006. Dinamika Konsep Dan Pendekatan Geografi. *Geomedia*. Vol 4(1) hal : 1-12
- Hidayat R. 2017. Perilaku Etis Dosen Dalam Perspektif Efikasi Diri, Kepemimpinan, dan komunikasi Internasional. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol : 1 (1) Hal : 37-44
- Huda M. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Irwan Nova, Sani AR. 2015. Efek Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group investigation* dan Team Work Skills Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol : 4 (1) Hal : 41-48
- Ismaun, Supriyono, Agus. 2009. *Ilmu Sejarah Dalam PIPS. Pengertian dan Konsep Sejarah*. Universitas Terbuka : Jakarta.
- Iskandar CCM. 2012. Analisis Penilaian Penerapan Manajemen Kompensasi Pada Karyawan Universitas Bunda Mulia. *Business dan Management Journal Bunda Mulia*. Vol :8 (2) Hal : 1-13
- Iskandar H. 2017. *Sejarah Peminatan Paket C Tingkat V Modul Tema 2 Menyusuri Peristiwa, Kisah dan Seni Dalam Sejarah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan : Jakarta.
- Kusaeri.2010. *Metodologi Penelitian*. Fakultas Tarbiyah : Surabaya
- Munira. 2015. Sistem Pendidikan Di Dindonesia. *Auladuna*. Vol : 2 (2) Hal : 233-245
- Musianto SL. 2002. Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*. Vol : 4 (2) Hal : 123-136
- Nooryono E. 2009. Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dalam Rangka Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA 2 Bae Kudus. [*Tesis*]. Universitas Sebelas Maret : Surakarta
- Novianati. 2015. Peranan Psikologi Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar. *JUPENDAS*. Vol : 2(2) Hal : 55-60
- Palug. 2016. *SMA Negeri 1 Ujanmas Jadi Sekolah Model*. <http://www.palugadanews.com/2016/10/sma-negeri-1-ujanmas-jadi-sekolah-model/>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2018 pukul 20.30

- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatma Publishing : Sidoarjo
- Purnomo HB. 2011. Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). *Pengembangan Pendidikan*. Vol : 8 (1) hal : 251-256
- Rachmawati NI. 2007. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal keperawatan Indonesia*. Vol: 11 (1) Hal: 35-40
- Richvana AB, Dwiastuti S, Priyitno AB. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran *Group investigation* Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Tingkat Kreativitas Siswa Kelas X SMAN 2 Karanganyar. *Pendidikan Biologi*. Vol : 4 (1) Hal : 1-14
- Ridho N. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif*. [http://skp.unair.ac.id/repository/Guru-Indonesia/Model/pembelajaran\\_nurridho\\_10592.pdf](http://skp.unair.ac.id/repository/Guru-Indonesia/Model/pembelajaran_nurridho_10592.pdf) diakses tanggal 9 September 2017.
- Rofiq NM. 2010. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Falasifa*. Vol : 1(1) Hal : 1-14
- Rohwati M. 2012. Penggunaan Education Game Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Konsep Klasifikasi Mahluk Hidup. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol : 1 (1) Hal : 75-81
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Rajawali Pers : Jakarta
- Saat S. 2015. Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol : 8(2) hal :1-17
- Sayono J. *Pembelajaran Sejarah Di Sekolah: Dari Pragmatis Ke Idealis. Sejarah Dan Budaya, Tahun Ketujuh, Nomor 1, Juni 2013*. Universitas Negeri Malang: Malang
- Soegijono MS. 1993. Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data. *Artikel Media Litbangkes*. Vol : III (1) Hal : 17-21
- Sugono D. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional : Jakarta
- Sumini TH. 2010. Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Profesi Guru. *Jurnal Hitoria Vitae*. Vol : 24(1) hal: 1-17

- Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia : Jakarta
- Syaepurohman dkk. 2013. *Sosiologi Pendidikan*. Departemen Pendidikan Nasional : Jakarta
- Syarif I. 2012. Pengaruh Model Belanded Learning Terhadap Motivasi Dan Presentasi Belajar Siswsa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol : 2 (2) Hal :234-249
- Triyanto E, Anitah S, Suryani N.2013. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol : 1 (2) Hal: 226-238
- Triyono. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas: Apa dan Bagaimana Melaksanakanny?*. Seminar guru-guru se-UPDT Sumpiuh : Banyumas
- Wayansadira IKI, Suma KT. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok (*Group investigation*) Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Sains Siswa SMP. *E-Journal Program Pascasarjana Ganesha*. Vol : 3 Hal : 1-12
- Wicaksono B, Sagita L, Nugrogo W. Model Pembelajaran *Group investigation* (GI) Dan Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis. *Aksioma*. Vol : 8(2) Hal : 1-8
- Widayanti A. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol I: VI(10) Hal : 87-93
- Zayanti MD. 2009. Pengaruh Model Pembelajaran *Group investigation* (Kelompok Investigasi) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sejarah Sub Pokok Bahasa Kebijakan Pelaksanaan Sistem Pajak Tanah dan Tanam Paksa Massa Kolonial Belanda Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Susukan kab. Banjar Negara Tahun Pelajaran 2008/2009. [SKRIPSI]. Fakultas Ilmu Sosial : Universitas Negeri Semarang.